**MODEL PERENCANAAN PARTISIPATIF**

**PEMBANGUNAN DI KECAMATAN BOJONG**

**KABUPATEN PURWAKARTA**

**Artikel**

****

**Disusun oleh :**

**Wanwan Jamaludin**

**168010024**

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2019**

**MODEL PERENCANAAN PARTISIPATIF**

**PEMBANGUNAN DI KECAMATAN BOJONG**

**KABUPATEN** **PURWAKARTA**

**Wanwan Jamaludin**

**168010024**

**ABSTRAK**

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah adanya keluhan dari masyarakat terkait seringkali usulan kegiatan atau program (perumusan masalah) dari kecamatan mendapat intervensi kepentingan dan kekuasaan dari para pemgambilan keputusan di tingkat legislative daerah maupun OPD, yang pada akhirnya menyebabkan akuntabilitas proses dan hasil dari perencanaan sering dipertanyakan masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan partisipatif pembangunan di Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. Serta mengetahui dan menganalisis model perencanaan partisipatif pembangunan.

Penelitian mengacu pada pendapat Alexander Abe menjelaskan bahwa perencanaan partisipatif langkah- langkahnya meliputi penyelidikan, perumusan masalah, identifikasi daya dukung, Perumusan tujuan, menetapkan langkah-langkah rinci.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Dari hasil peneltian disimpulkan bahwa 1). Proses perencanaan partisipatif hanya pada tahap penyelidikan dan perumusan masalah yang sudah melibatkan masyarakat kecamatan Bojong sedangkan tahap identifikasi daya dukung, menetapkan langkah-langkah rinci tidak disertakan, 2). Dalam model perencanaan partisipatifnya hanya sebatas usulan kegiatan saja Oleh karena itu perlu 1). Keterlibatan semua unsur stakeholder di Kecamatan Bojong dalam Perencanaan partisipatif mulai dari tahap penyelidikan, perumusan masalah, identifikasi daya dukung, perumusan tujuan, menetapkan langkah-langkah rinci 2) Hasil dari perencanaan partisipatif berupa perencanaan program atau kegiatan.

***ABSTRACT***

*The underlying question in this research, complaints from related communities often suggest that activities or programs (problem formulation) from the sub-district get intervention from the interests and power of decision makers at the regional legislative level and OPD, which in turn causes accountability of the process and results of planning often questioned by the public.*

*This study aims to describe the process of participatory development planning in Bojong Subdistrict, Purwakarta Regency. As well as knowing and analyzing participatory development planning models.*

*Research refers to the opinion of Alexander Abe explained that participatory planning steps include investigations, formulation of problems, identification of carrying capacity, formulation of objectives, set detailed steps.*

*Research using qualitative methods. The process of data collection is done by observation, in-depth interviews, and documentation studies.*

*From the results of the study concluded that 1). The participatory planning process is only at the stage of investigation and formulation of problems that have involved the Bojong sub-district community while the carrying capacity identification stage, specifying detailed steps is not included, 2). In the participatory planning model it is only limited to activity proposals. Therefore, it is necessary 1). Involvement of all stakeholders in Bojong Subdistrict in participatory planning starting from the investigation stage, problem formulation, identification of carrying capacity, formulation of objectives, setting out detailed steps 2) The results of participatory planning in the form of program or activity planning.*

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku** :

Abe, Alexander,2002,Perencanaan daerah partisipatif, pondok edukasi,Solo

Abdul Wahab, Solichin,1990,a Pengantar analisis Kebijkan Negara, Rineka Cipta, Jakarta

Bajuri, Abdul Kahar dan Teguh Yuwono, 2002, Kebijakan Publio konsep dan strategi JLP UNDIP Semarang.

Bryant,Coralie & Louise G white,1987, Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang,LP3ES, Yogyakarta.

Conyers, Diana, 1994, Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga,cetakan ketiga,Gajah Mada University Press.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. . Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kedua. Cetakan kedua. Jakarta Balai Pustaka.

Dessler, Gary. 1985. Management Fundamentals*.* Edisi Keempat. Virginia: Reston Publishing Company.

Dunn, Wiliam,N, 2000, Pengantar analisis Kebijakan Publik, Gajah Mada University press, Yogyakarta.

Handoko, Tani,2003 Manajemen, Edisi Ke enam, Fakultas Ekonomi UGM

Hadi, Sudarto,2001, Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Henry, Nicholas,2004, Administrasi Negara dan Masalah-masalah Publik, Rajawali Pers, Jakarta

Islamy,Irfan,1997, Prinsip-prinsip perumusan kebijakan Negara, Bumi Aksara, Jakarta.

Jones,Charles,1991,Pengantar Kebijakan Publik,Ed Nashir Budiman,Rajawali press,Jakarta.

Kartasasmita, Ginanjar,1997, Administrasi Pembangunan : Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia,LP3ES, Jakarta

Katz, Daniel & Kahn, Robert L. 1996. The Social Psychology of Organizations. Dalam Becker & Neuhauser The Efficient Organizations.New York. Elsevier.

Kimberly,JR.1976. Organizational Size and The Structuralist perspective A Review, Critique and proposal, Administrative Science Quarterty.

Kuncoro, Mudradjad, 2004, *Otonomi dan Pembangunan Derah*, Jakarta: Erlangga

Kunarjo,2002, Perencana dan Pengendalian program Pembangunan, Penerbit Universitas Indonesia, UI Press, Jakarta.

Law less, David J. 1972. Effective Management Social Psychological. New Jersey. Inc. Englewood clift.

Marbyanto,Edy, Masalah dalam perencanaan (Refleksi singkat untuk kasus perencanaan dan pengggaran di Kaltim) (http// edy-marbyanto.blogspt.com diakses 17 Juli 2008

Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Remaja

Nasution, S, 1992, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung, Tarsito

Nawawi Hadari, 1985, Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta, UGM

Putra, Fadilla,2001, Paradigma kritis dalam studi Kebijakan Publik< Pustaka Pelajar Yogyakarta.

Ripley, Randal B, 1985, Policy Analisis In Political Science, Nelson Hall Publishes,Chicago.

Usman, Husaini & Purnomo setiady Akbar, 1996, Metode Penelitian Sosial, Bumi Aksara, Jakarta

Riyadi & Dedy Supriyady Bratakusumah (2004) Perencanaan Pembangunan Daerah : Strategi Menggali Potensi dalam mewujudkan otonomi daerah,PT Gramedia Pustaka utama Jakarta.

Satibi, Iwan, 2011, Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi, Ceplas, Bandung

Strauss and Corbin, 1990, Basic Of quantitative, Sage Publication, London

Surachmad, 1994, Dasar Teknik Reseach, Bandung, Tarsito

Sumaryadi, Nyoman, I, 2000, Perencanaan Pembagunan Daerah Otonomi dan Pemberdayaan Masyarakat, CV Cita Utama, Jakarta

Sutarto, 1980. Dasar-dasar Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Thoha Miftah. 2000. Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada

Tjokroamidjoyo, Bintoro,1996, Perencanaa Pembangunan,Gunung Agung, Jakarta

Zaenal Hidayat, 2007, Metode Penelitian untuk Penelitian Kualitatif,semarang, Program Pasca Sarjana, MAP Undip

Wijaya, Rina, 2001, *Forum Pengambilan Keputusan dalam Proses Perencanaan* *Pembangunan di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Kota Surakaarta),* Tesis, MagisterPerencanaanKota dan Daerah, Universitas Gaaadjah Mada, Yogyakarta.

**Elektronik :**

Dadang Solihin, Perencanaan Pelaku Pembangunan, <(http://www.slideshare.ne>t) diakses 18 Juni 2018.

Eko,Sutoro, Desentralisasi dan Otonomi Daerah, [(http://www.ireyogya.or](http://www.ireyogya.org)g) diakses 24 Nopember 2018.

Guritno, Perencanaan Pembangunan Daerah, (<http://www>. Gutino.chester.com.,diakses 28 Agustus 2018

Suzetta,Pazca,Perencanaan Pemabanguan Indonesia ,

( <http://www.setneg.go.id> ) diakses 6 November 2018.

**Dokumen :**

1. Peraturan Mentri Dalam Negri Republik Indonesia No. 86 Tahun 2017 Tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
2. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi Pemerintah Kecamatan Kabupaten Purwakarta.
4. Peraturan Bupati Purwakarta No. 181 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan.
5. Wijaya, Rina, 2001, *Forum Pengambilan Keputusan dalam Proses Perencanaan* *Pembangunan di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Kota Surakaarta),* Tesis, MagisterPerencanaanKota dan Daerah, Universitas Gaaadjah Mada, Yogyakarta.